

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMAN 1 Bajawa didirikan pada Tahun 1964, peletak dasar dibangunnya Sekolah ini adalah Don J. D. Da Silva yang pada saat itu menjabat sebagai Bupati Ngada I (1961- 1966) .

SMA Negeri 1 Bajawa merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri pertama dan tertua di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Letaknya sangat strategis persis di jantung Kota Bajawa tepatnya di jalan Mayjen D.I. Penjaitan, Kabupaten Ngada membuat lembaga ini sangat diminati oleh masyarakat baik yang berasal dari wilayah kabupaten maupun dari luar. Lembaga Pendidikan ini sudah mengalami tiga kali perubahan nama yakni Sekolah Daerah Ki Hajar Dewantara dan atau SMA Ki Hajar Dewantara (dengan status SMA Swasta milik PEMDA Ngada). Kemudian pada Tanggal 09 Desember Tahun 1975 berubah menjadi SMA Negeri 435 Bajawa. Selanjutnya diubah menjadi SMU Negeri 1 Bajawa dan kembali menjadi SMA Negeri 1 Bajawa sampai sekarang. Lembaga yang secara operasional sudah berjalan selama setengah abad lebih tersebut telah banyak menghasilkan ribuan Alumni yang berkualitas dan sebagian besar telah bekerja baik pada lembaga pemerintahan maupun swasta. Selain itu lembaga ini juga telah

menoreh berbagai prestasi dalam bidang akademik dan non akademi pada tingkat Kabupaten, Provinsi Maupun Nasional.

Sejatinnya : Tujuan Pendidikan (Lembaga Sekolah) adalah untuk Mempertajam Kecerdasan, Memperkokoh Kemauan serta Memperhalus Perasaan (*Tan Malaka*).



Gambar 4.1 lokasi penelitian
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022

B. Hasil Penelitian

Proses penerapan teknik falsetto dalam menyanyi solo pop melalui metode demonstrasi dan drill dengan model lagu Stay With Me bagi siswa minat vokal SMA Negeri 1 Bajawa dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Awal (Perekrutan)

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti terlebih dahulu merekrut siswa minat vokal yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan. Perekrutan terjadi pada hari Senin, 17 Oktober 2022 di SMA Negeri 1 Bajawa. Peneliti menanyakan soal kesanggupan mereka untuk menjadi subyek penelitian yang berjudul : upaya penerapan teknik falsetto dalam menyanyi solo pop dengan model lagu Stay With Me dari Sam Smith menggunakan metode demonstrasi dan drill pada siswa minat vokal SMA Negeri 1 Bajawa dan subyek penelitian merespon yang dengan baik bahwa mereka sanggup dan mau terlibat dalam penelitian ini. Siswa penelitian terdiri dari:

Tabel 4.1 Nama-nama siswa yang direkrut peneliti

No	Nama	Kelas
1	Zenon Kale	XII MIPA 2
2	Indra Turu	XII MIPA 3
3	Hendra Peba	XII IPS 1
4	Nanda Rogo	XII MIPA 2
5	Maria Pajo	XII MIPA 2

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan kedua pemuda. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan kedua mahasiswa dalam bermain keyboard. Informasi yang berhasil peneliti kumpulkan dari hasil wawancara yakni:

- **Zenon Kale:** memiliki kemampuan bernyanyi yang cukup baik terutama dalam bernyanyi lagu pop. Dia biasa bernyanyi di nada dasar A (3#) sampai nada dasar C (natural).
- **Nanda Rogo:** memiliki kemampuan bernyanyi yang cukup baik dalam menyanyi lagu-lagu pop. Dia biasanya bernyanyi menggunakan nada dasar C (natural) sampai E (4#).
- **Maria Pajo:** tidak terlalu berpengalaman dalam bernyanyi. Namun setelah melakukan wawancara dan melakukan tes, dia biasa bernyanyi dengan nyaman di nada dasar C (natural) sampai D (2#).
- **Indra Turu:** memiliki kemampuan bernyanyi yang cukup baik dalam menyanyi lagu-lagu pop. Dia biasanya bernyanyi menggunakan nada dasar G (1#) sampai Bb (2b).
- **Hendra Peba:** belum memiliki pengalaman dalam bernyanyi lagu-lagu pop. Setelah wawancara dan melakukan tes, Hendra nyaman bernyanyi di nada dasar G (1#) sampai A (3#).

2. Tahap Inti (Pelaksanaan)

Adapun proses pelaksanaan sebagai berikut:

a. Pertemuan I (Selasa, 18 Oktober 2022)

Pertemuan pertama ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bajawa. Penelitian ini diawali dengan salam pembuka dari peneliti dan dilanjutkan dengan doa. Setelah berdoa peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan merkerut adik-adik siswa minat vokal sebagai siswa penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan materi tentang teknik falsetto dan bagaimana cara melatih teknik falsetto.

Pada pertemuan ini siswa sangat baik mendengarkan materi yang disampaikan peneliti tentang teknik falsetto dan cara menggunakan teknik falsetto yang baik. Kemudian peneliti meminta siswa untuk melatih model lagu di rumah sehingga saat peneliti memberikan latihan penerapan teknik falsetto siswa sudah tidak asing lagi dengan model lagu.

Materi yang disampaikan sebagai berikut:

1) Solo Vokal

Menyanyi solo (vokal solo) adalah bernyanyi tunggal dengan teknik vokal yang baik dengan mengedepankan warna suara sesuai karakteristik lagu. Vokal merupakan alat musik yang paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan umat manusia.

vokal dapat di artikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara bernyanyi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak).

2) Unsur-unsur teknik vokal

Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang dikeluarkan oleh penyanyi terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Unsur-unsur teknik vokal diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Pernapasan

Hal yang paling dasar dalam berolah vokal adalah pernapasan. Pernapasan dalam bernyanyi adalah usaha untuk menghirup udara yang kemudian disimpan dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan ketika bernyanyi. Pernapasan yang baik sangat diperlukan saat bernyanyi, karena bernyanyi merupakan suatu peristiwa bergetarnya pita suara oleh udara.

Dalam bernyanyi dikenal dengan beberapa jenis pernapasan, yaitu:

❖ Pernapasan Perut

Cara bernapas inilah yang kita lakukan setiap hari, seperti saat berbicara. Pernapasan perut ini baik, namun ketika bernyanyi suara yang dihasilkan kurang kuat disaat menyanyikan nada-nada yang panjang dan membutuhkan kekuatan penuh sehingga penyanyi mudah lelah.

❖ Pernapasan Dada

Ciri utama pernapasan ini adalah mengembangnya dada dan terangkatnya pundak saat menghirup udara. Walaupun pernapasan ini dapat digunakan saat bernyanyi, namun kurang baik karena akan terjadi ketegangan pada otot-otot badan bagian atas.

❖ Pernapasan Diafragma (Sekat Rongga Badan)

Ini merupakan pernapasan yang baik pada saat bernyanyi. Bernapas dengan cara ini, badan akan terhindar dari ketegangan yang berlebihan dan memiliki daya yang cukup untuk menghasilkan dan mempertahankan cadangan udara saat bernyanyi. Penyanyi-penyanyi yang baik seperti penyanyi pop dan seriosa menggunakan teknik pernapasan ini.

b) Sikap Badan

Pada waktu menyanyi sikap badan yang baik yaitu berdiri tegak (bisa juga duduk), tidak kaku dalam arti bersikap wajar dan tidak tegang. Kemudian bahu ditarik ke belakang, kepala menghadap ke depan, pandangan mata mengarah kepada konduktor. Selanjutnya posisi kaki dibuat sedikit renggang atau jarak dan tangan jangan dibiarkan tergantung.

c) Artikulasi

Artikulasi dapat diartikan sebagai pengucapan kata-kata dan kalimat musik secara nyata dan jelas. Salah satu perbedaan musik vocal dibandingkan dengan musik instrumental adalah adanya lirik yang dinyanyikan. Oleh karena itu, ucapan atau artikulasi sangat penting dalam bernyanyi.

Artikulasi dalam vokal dipengaruhi oleh bentuk bibir, lidah dan rongga mulut. Artikulasi yang baik adalah dengan membuka mulut lebar-lebar ke bawah bukan ke samping. Perlunya artikulasi dilatih agar arti dan makna lagu dapat dinikmati sebagaimana mestinya.

d) Frasering

Frasering adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hal ini bertujuan agar pendengar dapat mengartikan maksud dari kalimat yang ada dan memahami makna dari lagu yang dinyanyikan.

e) Resonansi

Resonansi adalah suatu gejala bunyi yang dikembalikan dari suatu ruangan, semacam gema yang timbul karena adanya ruangan berdinding keras sehingga sanggup memantulkan suara. Tanpa ruangan resonansi, pita suara hanya menimbulkan bunyi yang lemah karena panjangnya hanya 1,5–2 cm. Dengan adanya resonansi, suara manusia menjadi keras, indah, dan gemilang.

f) Intonasi

Intonasi adalah ketepatan penyajian tinggi rendahnya nada yang harus dijangkau dengan maksimal oleh penyanyi.

Intonasi merupakan salah satu latihan dasar yang penting bagi seorang penyanyi karena tanpa pembenahan intonasi (ketepatan bunyi tiap nada), suara yang

dihasilkan menjadi sumbang dan tidak merdu. Intonasi mengandung arti ketepatan suatu nada (pitch). Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara jernih, nyaring, dan enak didengar.

g) Improvisasi

Dalam bernyanyi, improvisasi merupakan pengembangan ornamentasi pada sebuah lagu secara profesional tanpa merubah melodi pokoknya dengan tujuan agar lagu terdengar tidak membosankan dan lebih menarik. Improvisasi dapat dilakukan secara spontan tanpa persiapan. Ini biasanya disebut improvisasi vokal.

h) Vibrato

Vibrato berasal dari bahasa Italia "vibrare" yaitu bergetar yang artinya efek musik yang terdiri dari, perubahan getar suara teratur. Vibrato merupakan usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan cara memberi gelombang atau suara yang bergetar teratur, biasanya di terapkan di setiap akhir sebuah kalimat lagu. Namun, tidak semua lagu dapat menggunakan vibrato. Penggunaan vibrato yang salah dapat merusak keindahan sebuah lagu.

3) Teknik Falsetto

Teknik falsetto adalah teknik vocal dengan volume pelan (piano), adalah salah satu teknik yang cukup sulit dikuasai. Karena saat kita melantunkan nada-nada falsetto tidak didukung dengan tekanan udara, sama seperti saat menggunakan fullvoice, seperti Brandon Boyd vocalist Incubus yang bisa menggunakan teknik ini dengan baik. Jadi, biasanya falsetto lebih mudah dinyanyikan di register headvoice (nada yg tinggi, buat suara wanita biasanya dari octave C, kalo suara pria mulai dari B dibawah middle C).

Berikut cara membedakan falsetto dan head voice:

a) Falsetto

Suaranya berat, tidak nyaring, mirip gabus, susah mencapai nada tinggi. Semakin tinggi, semakin terdengar jelek dan tidak merdu. Jika di dengarkan, maka akan terdengar lebih mirip mixed voice, bahkan terkadang mirip suara asli wanita. Banyak transgemder pria yang berhasil menggunakan falsetto saat bicara hasilnya benar-benar sama persis dengan suara asli wanita. Jika dipaksakan, maka akan pecah ke register mixed voice yaitu register yang suaranya mirip chest voice yang menghasilkan nada setinggi falsetto.

Kebanyakan dimiliki pria dewasa, meskipun terkadang wanita juga memiliki falsetto.

b) Head voice

Suaranya ringan, nyaring, merdu, bisa leluasa ke nada-nada tinggi diatas nada C6 bahkan ada yang mencapai nada B6. Jika didengarkan, maka suaranya akan terdengar berada di dalam memenuhi kepala. Kebanyakan dimiliki oleh wanita, anak-anak, dan pria remaja, meskipun terkadang pria dewasa juga masih memiliki head voice.

Ada 3 cara melatih falsetto, yaitu:

- ❖ Melakukan senam pernapasan. Mulai dengan bernapas dalam-dalam dan mengembangkan paru-paru adalah langkah berikutnya saat siap menyanyi falsetto. Tarik napas melalui hidung dan rasakan itu memenuhi perut. Tahan napas itu selama tiga hitungan, lalu keluarkan perlahan melalui bibir yang mengerucut.
- ❖ Melakukan pemanasan menggunakan *vocal fry* atau suara malas seperti saat baru bangun tidur. Caranya adalah mengucapkan huruf A dengan nada paling rendah menggunakan *vocal fry*, setelah itu ucapkan huruf U

dengan memindahkan suara *vocal fry* ke suara falsetto.

Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang hingga mendapatkan suara falsetto yang baik dan benar.

- ❖ Melakukan latihan dengan mengucapkan huruf *wi*. Lakukan dengan nada naik turun dan biasakan hal tersebut. Selanjutnya latihan dengan menyebutkan huruf *ki* menggunakan suara falsetto. Karena dengan *ki*, tujuannya untuk supaya pita suara rapat saat melakukan falsetto.



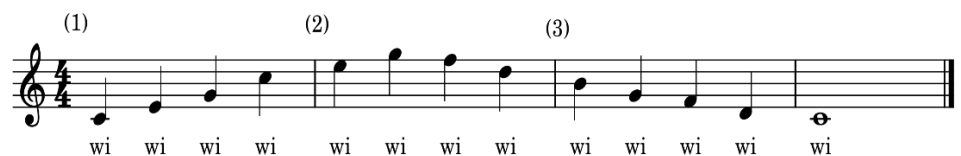
*Gambar 4.2 peneliti menjelaskan materi penelitian
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

b. Pertemuan II (Senin, 24 Oktober 2022)

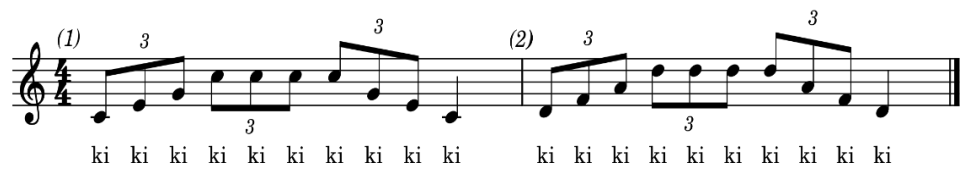
Pertemuan kedua ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bajawa. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan doa. Setelah berdoa selesai, peneliti melanjutkan dengan olah tubuh, latihan pernapasan dan pemanasan vokal.



Setelah pemanasan selesai, dilanjutkan dengan malatih etude teknik falsetto. Disini peneliti terlebih dahulu memberikan contoh lalu diikuti oleh siswa. Latihan dilakukan secara berulang-ulang. Latihan etude diawali dengan latihan *vocal fry* kemudian dilanjutkan dengan latihan menyanyikan nada dibawah ini:



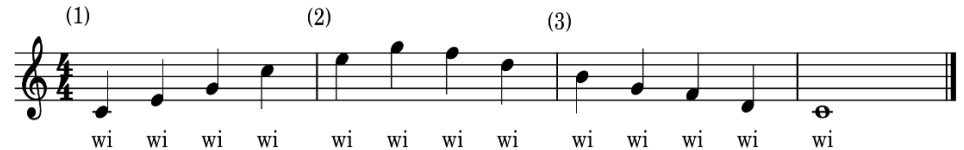
Pada etude ini teknik falsetto terdapat pada nada 3̣, 5̣, 4̣, 2̣.



Pada etude ini teknik falsetto terdapat pada nada 1̇ dan 2̇.

Kesulitan yang dialami:

Semua siswa kesulitan dalam membidik nada dalam etude pertama dikarenakan belum terbiasa dengan latihan seperti itu, sehingga ketika menyanyikan etude untuk teknik falsetto nadanya masih belum tepat.



Siswa kesulitan membidik nada dalam etude diatas terutama pada biarama kedua nada 3̇, 5̇, 4̇, dan 2̇.

Cara mengatasinya:

Peneliti memberikan contoh menyanyikan etude teknik falsetto secara berulang-ulang kemudian diikuti oleh siswa dengan dibantu menggunakan alat musik gitar sampai siswa semakin terbiasa dengan nada-nada yang terdapat dalam etude.



*Gambar 4.3 peneliti memberikan latihan etude
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

c. Pertemuan III (Selasa, 25 Oktober 2022)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan siswa melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal.

Kemudian peneliti meminta siswa untuk mengulang kembali latihan etude teknik falsetto yang sudah diajarkan dipertemuan sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan latihan model lagu secara keseluruhan tanpa menggunakan teknik falsetto dengan diiringi oleh peneliti menggunakan alat musik gitar elektrik. Alasan peneliti menggunakan gitar elektrik karena gitar akustik milik sekolah sedang dipakai untuk keperluan lain dan peneliti belum sempat menyiapkan gitar peneliti mengambil langkah alternatif yaitu menggunakan gitar elektrik milik sekolah. Model lagu dinyanyikan oleh siswa satu persatu.

Stay With Me

Do=A, 4/4

Lagu/lirik: Sam Smith

1 2

0 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 1 | 1... |

Guess it's true I'm not good at a one night stand

3 4

0 1 2 3 1 2 3 1 2 3 5 3 | 3... |

But I still ne - ed love cause I'm just a man

5 6

0 6 5 3 2 2 1 1 | 1 6 5 5 | 5... |

These nights ne - ver seem to go to plan

7 8

0 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 1 || 1. 0 1 3 5 |

I don't want you to leave, will you hold my hand Oh, want you

9 10 11 12

0 6 .5 5 3 | 3. 1 2 | 2 3 .1 1 1 | 1.. 3 5 |

Stay with me? Cause you're all I need This ain't

13 14 15 16

6 .7 6 5 3 | 3. 0 1 1 2 | 3 .1 1 1 || 1... ||

Love it's clear to see But dar - ling, stay with me

Kesulitan yang dialami:

Kendala dialami oleh siswa perempuan yang bernama Maria dan siswa laki-laki yang bernama Hendra yaitu ketika bernyanyi mereka masih ragu-ragu sehingga suaranya terdengar kecil dan terdapat beberapa nada yang sumbang terutama pada birama 13.

13				1
6	7	6	5	3
Love	it's	clear	to	see

Siswa cenderung sumbang pada nada 5 dan 3.

Cara mengatasi:

Peneliti memberikan dukungan moril kepada siswa, lalu meminta siswa untuk menyanyikan model lagu sambil dibimbing oleh peneliti dengan ikut bernyanyi bersama siswa secara berulang-ulang. Hasilnya ketika siswa bernyanyi sendiri suaranya bisa lebih keluar dan siswa lebih percaya diri.



Gambar 4.4 latihan model lagu
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022

d. Pertemuan IV (Rabu, 26 Oktober 2022)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan siswa melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal.

Kemudian peneliti meminta siswa untuk mengulang kembali latihan model lagu secara keseluruhan dan dilanjutkan dengan latihan penerapan teknik falsetto. Peneliti terlebih dahulu memberikan demonstrasi lalu diikuti oleh siswa yang diiringi oleh peneliti dengan menggunakan alat musik gitar akustik. Model lagu dinyanyikan oleh siswa satu persatu.

9 10 11 12

0 6 .5 5 3 | 3. .1 2 | 2 3 .1 1 1 | 1.. 3 5 |

Stay with me? Cause you're all I need This ain't

13 14 15 16

6 .7 6 5 3 | 3. 0 1 1 2 | 3 .1 1 1 || 1... ||

Love it's clear to see But dar - ling, stay with me

Pada bagian ini, teknik falsetto terdapat pada birama ke 9 dan 12.

Kesulitan yang dialami:

Kesulitan cenderung dialami oleh siswa laki-laki yang bernama Hendra dan Indra, yaitu saat bernyanyi mereka kesulitan menerapkan teknik falsetto yang terdapat pada birama ke 9, 12, 13 dan malah menggunakan suara asli.

9

0 6 .5 5 3

Stay with me?

Pada birama 9 teknik falsetto terdapat pada nada 6, 5, dan 3.

12
 | 1 . . 3 5 |
 This ain't

Pada birama 12, siswa teknik falsetto terdapat pada nada 5.

13
 6 . 7 6 5 3
 Love it's clear to see

Pada birama 13, teknik falsetto terdapat pada nada 3, 5, 6, dan

7.

Cara mengatasi:

Peneliti kembali menjelaskan tentang perbedaan head voice dan falsetto lalu memberikan contoh cara menerapkannya kedalam model lagu dan diikuti oleh siswa secara berulang-ulang. Hasilnya siswa laki-laki sudah bisa memahami perbedaan dari head voice dan falsetto sehingga siswa muali bisa menerapkannya kedalam model lagu.



*Gambar 4.5 latihan penerapan teknik falsetto
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

e. Pertemuan V (Jumat, 28 Oktober 2022)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan siswa melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal.

Kemudian peneliti meminta siswa untuk mengulang kembali latihan penerapan teknik falsetto dan dilanjutkan dengan latihan model lagu secara keseluruhan dengan menggunakan penerapan teknik falsetto yang sudah diajarkan. Peneliti terlebih dahulu memberikan demonstrasi lalu diikuti oleh siswa secara berulang-ulang yang diiringi dengan alat musik gitar oleh peneliti. Lagu model dinyanyikan oleh siswa satu persatu.

Stay With Me

Do=A, 4/4

Lagu/lirik: Sam Smith

1 2

0 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 1 | 1... |

Guess it's true I'm not good at a one night stand

3 4

0 1 2 3 1 2 3 1 2 3 5 3 | 3... |

But I still ne - ed love cause I'm just a man

5 6

0 6 5 3 2 2 1 1 1 6 5 5 | 5... |

These nights ne - ver seem to go to plan

7 8

0 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 1 || 1. 0 1 3 5 |

I don't want you to leave, will you hold my hand Oh, want you

9 10 11 12

0 6 .5 5 3 | 3. 1 2 | 2 3 .1 1 1 | 1.. 3 5 |

Stay with me? Cause you're all I need This ain't

13 14 15 16

6 .7 6 5 3 | 3. 0 1 1 2 | 3 .1 1 1 || 1... ||

Love it's clear to see But dar - ling, stay with me

Kesulitan yang dialami:

Siswa laki-laki yang bernama Hendra dan Indra masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik falsetto dan cenderung menggunakan suara asli.

9
0 6 . 5 5 3
Stay with me?

Pada birama 9 teknik falsetto terdapat pada nada 6, 5, dan 3.

12
| 1 . . 3 5 |
This ain't

Pada birama 12, siswa teknik falsetto terdapat pada nada 5.

13
6 . 7 6 5 3
Love it's clear to see

Pada birama 13, teknik falsetto terdapat pada nada 3, 5, 6, dan

7.

Kesulitan lain dialami siswa yang bernama Hendra adalah artikulasi yang kurang tepat. Siswa kesulitan dalam mengucapkan beberapa kata dalam lirik model lagu pada birama 3 dan 13 sehingga lirik dalam model lagu terdengar kurang jelas.

3
 0 1 2 3 1 2 3 1 2 3 5 3
 But I still ne - ed love cause I'm just a man

Kata dalam lirik lagu yang sulit diucapkan oleh siswa bernama Hendra adalah *"cause I'm just a man.*

13
 6 . 7 6 5 3
 Love it's clear to see

Kata dalam lirik lagu yang sulit diucapkan oleh siswa bernama Hendra adalah *"love it's clear to see".*

Cara mengatasi:

Peneliti kembali mencontohkan penerapan teknik falsetto dalam model lagu dan diikuti oleh siswa secara berulang-ulang sehingga siswa sudah mulai bisa menerapkan teknik falsetto yang baik kedalam model lagu meskipun belum sempurna. Peneliti juga memberikan contoh menyanyikan model lagu dengan artikulasi yang jelas dan

diikuti oleh siswa secara berulang-ulang. Hasilnya siswa sudah mulai bisa untuk menyanyikan model lagu dengan artikulasi yang tepat meskipun belum sempurna.



*Gambar 4.6 latihan model lagu secara keseluruhan
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

f. Pertemuan VI (Senin, 31 Oktober 2022)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan siswa melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal.

Kemudian dilanjutkan dengan latihan lagu secara keseluruhan yang diiringi oleh peneliti menggunakan alat musik gitar.

Kesulitan yang dialami:

Siswa yang bernama Hendra masih mengalami kesulitan yang sama yaitu artikulasi kurang tepat sehingga pada saat menyanyikan model lagu terdengar tidak jelas.

3
 0 1 2 3 1 2 3 1 2 3 5 3
 But I still ne - ed love cause I'm just a man

Kata dalam lirik lagu yang sulit diucapkan oleh siswa bernama Hendra adalah “*cause I’m just a man*”.

13
 6 . 7 6 5 3
 Love it’s clear to see

Kata dalam lirik lagu yang sulit diucapkan oleh siswa bernama Hendra adalah “*love it’s clear to see*”.

Cara mengatasi:

Peneliti memberikan contoh menyanyikan model lagu dengan artikulasi yang tepat dan diikuti oleh siswa secara berulang-ulang. Hasilnya siswa sudah mulai bisa menyanyikan model lagu dengan artikulasi berangsur-angsur menjadi lebih baik meskipun siswa masih kesulitan menyanyikan beberapa lirik dalam model lagu.



*Gambar 4.7 latihan model lagu secara keseluruhan
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

g. Pertemuan VII (Selasa, 01 November 2022)

Dalam pertemuan ini, peneliti dan siswa melakukan latihan pernapasan dan pemanasan vokal.

Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan video hasil lagu Stay With Me sebagai hasil akhir dari proses penelitian.



*Gambar 4.8 pengambilan video hasil penelitian
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

Hasil akhir dari penelitian, walaupun belum sempurna namun siswa sudah mampu menerapkan teknik falsetto kedalam model lagu Stay With Me dengan lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum penelitian.

Berikut adalah uraiannya:

(1) Zenon Kale



Gambar 4.9 Zenon Kale
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022

Proses pengambilan video Zenon Kale menyanyikan lagu Stay With Me menggunakan penerapan teknik falsetto berjalan dengan baik. Zenon yang awalnya bernyanyi tanpa menggunakan teknik falsetto, mampu menyanyikan lagu Stay With Me dengan penerapan teknik falsetto yang baik. Semua ini berkat usaha yang

ulet dan tekad yang kokoh dari Zenon sendiri. Peneliti mengakui bahwa selama penelitian, Zenon cukup cepat dalam memahami tentang penerapan teknik falsetto. Suatu apresiasi yang besar peneliti berikan kepada Zenon karena Zenon mampu menerapkan teknik falsetto kedalam model lagu dengan baik dalam satu kali pengambilan video.

(2) Nanda Rogo



Gambar 4.9 Nanda Rogo
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022

Proses pengambilan video Nanda berjalan cukup baik. Namun terdapat kendala selama proses pengambilan video yaitu Nanda masih kesulitan dalam menerapkan teknik falsetto dan masih menggunakan suara asli dikarenakan teknik falsetto lebih sering

digunakan penyanyi laki-laki ketimbang perempuan. Selama proses latihan, peneliti mengakui bahwa Nanda cukup cepat dalam memahami etude latihan yang diberikan.

(3) Maria Pajo



*Gambar 4.10 Maria Pajo
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

Proses pengambilan video Maria Pajo berjalan cukup baik meskipun terdapat beberapa kesalahan sehingga harus mengulang beberapa kali dalam pengambilan video. Kendala yang dialami Maria cenderung sama seperti Nanda, yaitu kesulitan dalam menerapkan teknik falsetto dikarenakan teknik falsetto sering digunakan oleh laki-laki daripada perempuan. Kesulitan lain yang dialami Maria adalah selama proses pengambilan video, Maria

masih gugup dalam bernyanyi sehingga suara terdengar kecil dan terdengar kurang jelas. Peneliti mengakui selama proses penelitian, Maria cukup lambat dalam memahami etude latihan yang diberikan peneliti. Namun terlepas dari beberapa kendala yang dialami, peneliti memberikan apresiasi kepada Maria karena niat yang kokoh dan usaha yang besar dalam berlatih etude yang diberikan. Peneliti mengakui bahwa untuk menguasai teknik falsetto terutama untuk perempuan, dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam berlatih.

(4) Indra Turu



Gambar 4.11 Indra Turu
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022

Proses pengambilan video hasil Indra Turu berjalan dengan baik. Indra yang sebelumnya tidak bisa menerapkan teknik falsetto sama sekali mampu untuk menerapkan teknik falsetto ke dalam model lagu. Walaupun pada awalnya Indra kesulitan menerapkan teknik falsetto ke dalam model lagu, namun setelah melakukan perekaman beberapa kali Indra mampu menerapkan teknik falsetto dengan baik. Peneliti mengakui selama proses penelitian, Indra cukup baik dan cepat dalam memahami etude latihan yang diberikan oleh peneliti. Apresiasi besar peneliti berikan kepada Indra atas ketekunannya dalam latihan etude penerapan teknik falsetto.

(5) Hendra Peba



*Gambar 4.12 Hendra Peba
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

Selama proses perekaman hasil penelitian, Hendra Peba mampu melakukan penerapan teknik falsetto dengan baik walaupun terdapat kendala sehingga perekaman video dilakukan berulang kali. Kendala yang dialami Hendra adalah control suara yang kurang baik sehingga terdengar kurang bagus dan artikulasi atau pengucapan beberapa kata dalam lirik lagu yang kurang jelas. Namun setelah beberapa kali melakukan perekaman dan berkat ketekunan dan semangat, kendala tersebut mampu diatasi dan Hendra mampu menerapkan teknik falsetto kedalam model lagu Stay With Me dari Sam Smith. Peneliti patut memberikan apresiasi kepada Hendra atas semangat dan usahanya.

3. Tahap Akhir

Dalam tahap akhir ini peneliti dan siswa melakukan evaluasi bersama mengenai hasil penelitian. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh yaitu siswa sudah mampu menerapkan teknik falsetto pada lagu Stay With Me dengan cukup baik walaupun belum sempurna dan masih harus dilatih lagi.

Adapun beberapa kesan dari siswa selama mengikuti penelitian yaitu mereka merasa sangat senang karena mendapatkan materi baru tentang vokal terutama mengenai teknik falsetto dan mereka juga banyak belajar tentang vokal.

Akhir dari evaluasi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa yang sudah dengan setia dan berkorban meluangkan waktu dan pikirannya untuk melancarkan proses penelitian dari awal sampai selesai.



*Gambar 4.13 Evaluasi akhir
Sumber : doc. Pribadi Oktober 2022*

C. Pembahasan

Penelitian didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru pembimbing vokal di SMA Negeri 1 Bajawa melalui via WhatsApp. Disini peneliti menemukan bahwa ada kendala yang dialami siswa minat vokal yakni kesulitan mencapai nada tinggi. Bertolak dari permasalahan ini, peneliti merasa perlu melakukan penelitian guna menerapkan teknik falsetto dalam menyanyi solo pop dengan model lagu Stay With Me dari Sam Smith menggunakan metode demonstrasi dan *drill* pada siswa minat vokal

SMA Negeri 1 Bajawa. Peneliti mengambil lagu Stay With Me dari Sam Smith dikarenakan terdapat terdapat teknik falsetto di beberapa nada tinggi dalam lagu ini. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan dua metode yaitu metode demonstrasi dan drill.

- Metode demonstrasi

Pembelajaran demonstrasi merupakan pembelajaran yang mementingkan hasil dari sebuah pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan akan berlangsung lama apabila ada siswa yang lamban dalam proses menirukan. Namun sebaliknya apabila siswa mempunyai daya ingat yang kuat, maka proses pembelajaran sangat singkat tanpa mengurangi hasil dari tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih demonstrasi menjadi salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini karena metode ini sangat efektif untuk membantu siswa penelitian dapat memahami maksud dari peneliti melalui contoh yang diberikan peneliti sebelum mengarahkan siswa untuk menyanyikan etude-etude teknik falsetto maupun menerapkan teknik falsetto pada model lagu yang disiapkan.

- Metode drill

Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen.

Metode drill juga merupakan cara yang dipakai dalam menyampaikan materi lagu secara langsung ataupun tertulis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Metode drill pada menyanyi solo dilakukan secara berulang dan serius, dengan tujuan menyempurnakan keterampilan dalam menyanyi solo pop,.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan metode drill sebagai salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini sangat efektif digunakan pada saat siswa melakukan kesalahan ketika menyanyikan etude-etude teknik falsetto dan menerapkan teknik falsetto yang terdapat pada model lagu perlu adanya latihan secara berulang-ulang kali.

Selama proses latihan dari pertemuan ke-1 sampai ke-6 kesabaran dan ketenangan dari peneliti sungguh diuji. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang harus dilalui seperti penyesuaian waktu, daya tangkap dan kemampuan dari siswa yang berbeda-beda sehingga peneliti harus memberikan

bimbingan dengan memberikan latihan secara berulang-ulang sehingga siswa dapat menyanyikan etude-etude teknik falsetto dan dapat menerapkannya kedalam model lagu dengan baik. Diluar daripada itu, ada banyak hal yang membuat peneliti juga bersemangat dalam melakukan penelitian seperti antusiasme dari siswa selama mengikuti semua proses latihan dari etude-etude, model lagu hingga sampai pada perekaman hasil akhir. Selama proses penelitian peneliti sangat mengapresiasi semangat dari siswa karena ditengah kesibukan mereka dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas, mereka masih menyempatkan diri untuk hadir dalam memulai setiap pertemuan.

Hasil akhir dari penelitian, walaupun belum sempurna namun siswa sudah mampu menerapkan teknik falsetto pada model lagu Stay With Me dengan lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum penelitian. Hal ini dapat dibuktikan melalui presentasi akhir dari siswa. Setelah melewati proses latihan yang begitu panjang dengan segala suka dan duka, kekurangan dan kelebihan yang ada, dimana setiap pertemuan selalu diawali dengan memberikan contoh oleh peneliti untuk ditiru oleh siswa dan juga latihan yang dilakukan secara berulang-ulang kali ketika terjadi kesalahan dan pada akhirnya siswa dapat menerapkan teknik falsetto pada model lagu Stay With Me dari Sam Smith.